

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

Financial statements as of June 30, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited) and for six months Ended June 30, 2024 and 2023 (unaudited)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
2023 (TIDAK DIAUDIT)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
(UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023
(AUDITED) AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE
30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2.....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3.....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-86.....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Tidak Diaudit)
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk Tahun yang berakhir tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
(Unaudited)
As of June 30, 2024 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Sugito Budiono**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec.
Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143
Alamat Domisili Mitra Gading Villa Blok A.2 No. 21
RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat,
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

Nama **Silvia Wiratama**
Alamat Kantor Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec.
Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143
Alamat Domisili Jalan Taman Sari Raya No. 27, RT 007 / RW
003, Kel. Maphar, Kec. Taman Sari
Nomor Telepon 021- 53120188
Jabatan Direktur / Director

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
 - Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");
 - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;
 - We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 Juli 2024 / July 30, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors


METERAI
TEMPEL
FAAKX853434345

Sugito Budiono
Direktur Utama / President Director

Silvia Wiratama
Direktur / Director

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.406.810	2c,2d,2q,2r 4,24	42.108.093	Cash and cash equivalents
Investasi pada instrumen utang	1.910.308	2q,2r,5,24	1.910.308	Investment in debt instruments
Piutang usaha - pihak ketiga	21.477.629	2c,2q,2r,6,24	18.681.732	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	905.668	2c,2q,2r,7,24	839.070	Other receivables - third parties
Persediaan	48.376.879	2f,8	43.277.980	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.167.233	2c,2l,16a	5.375.533	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	439.531	2g	402.645	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	113.684.058		112.595.361	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	170.737.999	2i,2j,10a,12	171.110.393	Fixed assets
Properti investasi	8.031.313	2h,9	8.046.421	Investment properties
Estimasi tagihan pajak	1.418.749	2c,2l,16b	901.197	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	13.723	10a	837.055	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	893.933	2l,16e	859.233	Deferred tax assets
Investasi pada instrumen utang	38.213.289	2q,2r,5,24	38.572.696	Investment in debt instruments
Aset tidak lancar lain-lain	2.442.862	2i,2q,2r,11,24	2.457.043	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	221.751.868		222.784.038	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	335.435.926		335.379.399	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024 (unaudited)
and December 31, 2023 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.371.723	2q,2r,12,24	1.673.882	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.509.278	2c,2q,2r,13,24	13.335.667	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.793.684	2c,2e,2q,2r	1.808.089	Third parties
Pihak berelasi	18.036	14,25,28	7.808	Related parties
Beban akrual	1.343.905	2c,2q,2r,15,25	721.350	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	302.557	2m	323.583	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.165.326	2c,2k,17a	1.242.311	Short-term employee benefits
Utang pajak	127.640	2c,2l,16c	104.123	liabilities
				Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.632.149		19.216.813	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.601.071	2c,2k,17b	5.792.786	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.601.071		5.792.786	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	25.233.220		25.009.599	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(89.692)	2b,2q	(89.692)	Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	19.536.906	2s	19.704.000	Retained earnings (accumulated losses - deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO	310.202.706		310.369.800	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	335.435.926		335.379.399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended June 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2023	
PENDAPATAN	89.616.958	2m,20	98.229.093	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	88.290.679	2m,8,10,11,21	95.351.861	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.326.279		2.877.232	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(574.536)	2m,10,22	(682.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.888.218)	2m,10,23	(1.748.725)	General and administrative expenses
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(360.907)		1.226.706	(Loss) gain on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lain-lain	33.680		-	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(20.829)	2c,2h,2m,2q	(478.282)	Other operating expenses
(RUGI) LABA OPERASI	(1.484.531)		1.194.323	(LOSS) PROFIT OPERATING
Penghasilan bunga	1.282.737		1.075.816	Interest income
Beban keuangan	-		-	Finance charges
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(201.794)		2.270.139	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	34.700	2l,16d	(169.584)	TAX BENEFIT (EXPENSES) - DEFERRED
(RUGI) LABA ENAM BULAN BERJALAN	(167.094)		2.100.555	(LOSS) PROFIT FOR SIX MONTHS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF ENAM BULAN BERJALAN	(167.094)		2.100.555	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR SIX MONTHS
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	(0,00003)	2p,29	0,00044	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended June 30, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo per 1 Januari 2023		290.705.453	(191.119)	241.158	(120.678)	16.404.332	307.039.146	Balance at January 1, 2023
Laba enam bulan berjalan		-	-	-	-	2.100.555	2.100.555	Profit for six months
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif enam bulan berjalan		-	-	-	-	2.100.555	2.100.555	Total comprehensive income for six months
Saldo 30 Juni 2023		290.705.453	(191.119)	241.158	(120.678)	18.504.887	309.139.701	Balance as of June 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		290.705.453	(191.119)	241.158	(89.692)	19.704.000	310.369.800	Balance at January 1, 2024
Rugi enam bulan berjalan		-	-	-	-	(167.094)	(167.094)	(Loss) for six months
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif Enam bulan berjalan		-	-	-	-	(167.094)	(167.094)	Total comprehensive (loss) for six months
Saldo 30 Juni 2024		290.705.453	(191.119)	241.158	(89.692)	19.536.906	310.202.706	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended June 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	86.821.061		93.023.465	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok (Pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya	(82.620.427)		(89.188.124)	Payments to suppliers (Payments) for other operating activities
Kas yang diperoleh dari operasi	(9.483.266)		(9.031.468)	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	(5.282.632)		(5.196.127)	
Penerimaan atas pajak penghasilan dan pertambahan nilai	1.282.737		1.065.342	Receipts from interest income
Kas neto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas operasi	1.758.660		3.675.180	Receipt from income and Value - added taxes
	(2.241.235)		(455.605)	Net cash (used) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(806.123)		(763.804)	Acquisitions of fixed assets
Pencairan investasipada instrumen utang	-		6.509.695	Proceed of investment in debt instrument
Penjualan aset tetap	33.680		-	Sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13.723)		(412.139)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang (digunakan) diperoleh untuk aktivitas investasi	(786.166)		5.333.752	Net cash (used) proceed in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(1.673.882)	12	(2.064.593)	Repayment of short-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.673.882)		(2.064.593)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.701.283)		2.813.554	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	42.108.093	4	25.222.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37.406.810	4	28.036.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 5 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 8 Juni 2023 mengenai perubahan susunan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081689 Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 8, 2023 regarding the change in the composition of Company's Articles of Association. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081689 Year 2023 dated June 21, 2023.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
- (ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
- (iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

- (i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
- (ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
- (iii) Synthetic staple fiber industry.

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.	40.000.000	Rp1.000

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.</i>	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ <i>The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.</i>	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.</i>	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ <i>Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ <i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.</i>	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.</i>	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.</i>	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.</i>	4.823.076.400	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni/June 30, 2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Anton Wiratama
 Afandi Hermawan
 Bambang Prayitno
 Sisyantri Sishandirini

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Sugito Budiono
 Nio Ing Tjung
 Johan Wirjanata
 Silvia Wiratama
 Diana Budiman
 Wuryanto

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

31 Desember/December 31, 2023

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Syamsir Siregar
 Afandi Hermawan
 Muljadi Budiman
 Thomas Lee

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Anton Wiratama
 Johan Wirjanata
 Sugito Budiono
 Nio Ing Tjung
 Silvia Wiratama
 Bambang Prayitno

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

30 Juni/June 30, 2024

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sisyanti Sishandri
 Grace Febrina
 Restanti Ratih Diansari

Chairman
 Member
 Member

31 Desember/December 31, 2023

Ketua
 Anggota
 Anggota

Thomas Lee
 Grace Febrina
 Yuliady Maleke

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 850 dan 868 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has a total of 850 and 868 permanent employees (unaudited), respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statements:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

- **Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- **Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

- **Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

- **Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)**

- **Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)**

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- **Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

- **Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- **Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

- **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

- **Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against US\$1 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	0,00006	0,00006	Rupiah
Euro Eropa	1,06900	1,11180	European Euro
Yen Jepang	0,00623	0,00711	Japanese Yen
Dolar Singapura	0,73660	0,75971	Singapore Dollar

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

h. Investment Properties (continued)

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkut	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

Buildings
Building structures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK 68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Imbalan Kerja

k. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:

Remeasurement of net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities.
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

I. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

1. Perpajakan (lanjutan)

1. Taxation (continued)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Income Tax - Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penghasilan/Beban Bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Segment Information (continued)

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument - non-current and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No.50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No.50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset keuangan Perusahaan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

The Company's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company doesn't have financial assets at fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables and accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Saling hapus instrumen keuangan

3. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit darimasa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewavariabel yang bergantung pada indeks atau sukubunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessors

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

u. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimations of income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis
aset tetap

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liability

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari bersifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits liability (continued)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Depreciation and estimated useful lives of investment property

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Kas		
Rupiah	26.927	8.144
Euro Eropa	3.629	3.762
Dolar Singapura	61	62
Yen Jepang	14	16
	30.631	11.984
Bank		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.486.522	6.801.360
PT Bank Mizuho Indonesia	468.216	607.829
PT Bank Permata Tbk	49.891	49.901
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.049	423.132
	2.012.678	7.882.222
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	1.314.805	10.613
PT Bank Central Asia Tbk	63.385	830.613
PT Bank Mizuho Indonesia	671	5.978
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	536	1.421
PT Bank Permata Tbk	92	130
	1.379.489	848.755

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
European Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Cash in banks
Third parties
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
<u>Bank</u> (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u> (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.346.477	2.670.194
	2.346.477	2.670.194
Yen Jepang		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	637.535	694.938
	637.535	694.938
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	21.000.000	30.000.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Citibank Singapore	10.000.000	-
	31.000.000	30.000.000
Total	37.406.810	42.108.093

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2023
<u>Cash in banks</u> (continued)	
<u>Third parties</u> (continued)	
European Euro	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Japanese Yen	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
<u>Time deposits</u>	
<u>Third parties</u>	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank Singapore	
Total	

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk
 deposito berjangka

Dolar Amerika Serikat 4,25% - 6,00%

Interest rate per annum for
 time deposits

United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan
 sebagai jaminan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there
 are no cash and cash equivalents used as collateral.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/ Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition</u>	

INDON28 3,50

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value
30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
11 Januari/ January 11, 2028	1.910.308
	1.910.308

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/December 31,2023
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ Debt instruments at amortised cost</u>				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ June 9, 2031	14.904.397	14.904.397
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ June 9, 2026	6.943.891	6.943.891
FR0088	6,25	15 Juni/ June 15, 2036	5.508.323	5.867.730
INDON31NEW	2,15	28 Juli/ July 28, 2031	4.844.158	4.844.158
INDOIS28	4,40	1 Maret/ March 1, 2028	3.012.520	3.012.520
INDOIS27	4,15	29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	3.000.000
			38.213.289	38.572.696
Total			40.123.597	40.483.004

Nilai pasar Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan berkisar 95,52% sampai dengan 99,09% pada tanggal 31 Desember 2023.

The market value of debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition is 95.52% up to 99.09% as of December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fair value of the above investment in debt instrument is classified in the fair value hierarchy as level 1.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no investment in debt instruments used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$265.394.

As of December 31, 2023, the unamortized discount and transaction cost amounted to US\$265,394, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	20.972.866	18.111.739	United States Dollar
Rupiah	4.645.982	4.670.167	Rupiah
Euro Eropa	33.670	74.715	European Euro
	25.652.518	22.856.621	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.174.889)	(4.174.889)	Allowance for expected credit losses
Neto	21.477.629	18.681.732	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Indo Kordsa Polyester	5.008.783	4.927.621	PT Indo Kordsa Polyester
Teijin Frontier Co., Ltd.	3.374.478	2.599.794	Teijin Frontier Co., Ltd
PT World Yamatex Spinning Mills	2.371.913	2.382.621	PT World Yamatex Spinning Mills
PT Subah Spinning Mills	2.150.607	822.077	PT Subah Spinning Mills
PT Central Georgette Nusantara	1.580.286	921.787	PT Central Georgette Nusantara
PT Tawekal Megah Laksana	1.558.590	1.567.047	PT Tawekal Megah Laksana
PT Kewalram Indonesia	1.347.050	754.799	PT Kewalram Indonesia
PT Yans Manunggal Jaya	751.367	800.350	PT Yans Manunggal Jaya
PT Elegant Textile Industry	678.542	1.026.976	PT Elegant Textile Industry
PT Superbtex	415.828	929.945	PT Superbtex
PT Indonesia Toyobo Film Solution	377.570	606.555	PT Indonesia Toyobo Film Solution
PT Bandung Sakura Textile Mills	226.796	513.650	PT Bandung Sakura Textile Mills
Lain-lain	5.810.708	5.003.399	Others
Total	25.652.518	22.856.621	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.174.889)	(4.174.889)	Allowance for expected credit losses
Neto	21.477.629	18.681.732	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	16.659.708	13.948.820	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	4.200.390	3.990.452	1 - 30 days
31 - 60 hari	84.504	141.285	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 360 hari	4.707.916	4.776.064	More than 360 days
	25.652.518	22.856.621	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.174.889)	(4.174.889)	Allowance for expected credit losses
Neto	21.477.629	18.681.732	Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Saldo awal	4.174.889	4.154.343
Efek selisih kurs	-	20.546
Saldo akhir	4.174.889	4.174.889

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

Beginning balance
Impact of foreign exchange
Ending balance

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	869.000	777.871	United States Dollar
Rupiah	36.668	61.199	Rupiah
Total	905.668	839.070	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

8. PERSEDIAAN

	30 June/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Barang jadi (Catatan 21)	26.630.248	22.808.978
Bahan pembantu	9.983.019	10.614.011
Barang intermediate	6.379.105	6.245.470
Bahan baku	4.385.006	3.219.571
Barang dalam proses	293.112	175.858
	47.670.490	43.063.888
Persediaan dalam perjalanan	2.379.090	1.886.793
Total	50.049.580	44.950.681
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(1.672.701)	(1.672.701)
Neto	48.376.879	43.277.980

Finished goods (Note 21)
Supplies
Intermediate products
Raw materials
Work in process
Inventory in transit
Total
Allowance for obsolescence and decline in market value

Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024
Saldo awal	1.672.701
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	-
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	-
Saldo akhir	1.672.701

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2024 (periode dari tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2024) dan tahun 2023 (periode dari tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$11.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
Saldo awal	3.236.092	Beginning balance
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	239.775	Addition of allowance (Note 21)
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(1.803.166)	Recovery of allowance (Note 21)
Saldo akhir	1.672.701	Ending balance

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2024 (period from June 30, 2023 until June 30, 2024) and the year 2023 (period from June 30, 2022 until June 30, 2023) under certain policies amounting to US\$5,500,000 and US\$11,000,000, respectively, management is in the opinion that the above insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

9. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni/June 30, 2024
Biaya perolehan	
Tanah	7.819.863
Bangunan	604.250
	8.424.113
Akumulasi penyusutan	
Bangunan	(392.800)
Nilai tercatat neto	8.031.313

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/December 31, 2023	
Acquisition cost		
Land	7.819.863	
Building	604.250	
	8.424.113	
Accumulated depreciation		
Building	(377.692)	
Net carrying value	8.046.421	

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$15.108 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing setara dengan AS\$11.758.751 dan AS\$12.525.328 (hirarki level 3).

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$15,108 for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023.

As of June 30, 2024 and , 2023, the investment properties are not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of June 30, 2024 and ,2023.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of June 30, 2024 and 2023 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of June 30, 2024 and 2023 equivalent to US\$11,758,751 and US\$12,525,328, respectively, (level 3 in the hierarchy).

10a. ASET TETAP

10a. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265
Mesin dan peralatan	520.861.395	-	-	1.618.454	522.479.849
Alat pengangkut	1.976.446	90.310	97.413	-	1.969.343
Perabot dan peralatan kantor	12.557.074	-	-	36.043	12.593.117
Aset dalam penyelesaian	3.027.552	1.552.868	-	(1.654.497)	2.925.923
	749.627.032	1.643.178	97.413	-	751.172.797
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	63.843.591	214.828	-	-	64.058.419
Prasarana bangunan	7.325.683	15.562	-	-	7.341.245
Mesin dan peralatan	493.665.191	1.699.610	-	-	495.364.801
Alat pengangkut	1.849.323	22.719	97.413	-	1.774.629
Perabot dan peralatan kantor	11.832.851	62.853	-	-	11.895.704
	578.516.639	2.015.572	97.413	-	580.434.798
Nilai tercatat neto	171.110.393				Net carrying value

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10a. ASET TETAP (lanjutan)

10a. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31,
2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.121.338	-	-	62.197	68.183.535	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	520.264.071	-	-	597.324	520.861.395	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.930.530	45.916	-	-	1.976.446	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.433.874	-	-	123.200	12.557.074	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	735.144	3.075.129	-	(782.721)	3.027.552	Construction in progress
	746.505.987	3.121.045	-	-	749.627.032	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	63.226.229	617.362	-	-	63.843.591	Buildings
Prasarana bangunan	7.294.560	31.123	-	-	7.325.683	Building structures
Mesin dan peralatan	489.902.767	3.762.424	-	-	493.665.191	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.773.084	76.239	-	-	1.849.323	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.700.340	132.511	-	-	11.832.851	Furniture, fixtures and office equipment
	573.896.980	4.619.659	-	-	578.516.639	
Nilai tercatat neto	172.609.007				171.110.393	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.980.308	4.547.502	Cost of sales (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	35.264	72.157	General and administrative expense (Note 23)
Total	2.015.572	4.619.659	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$590.980.640 dan AS\$590.903.920 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of June 30, 2024 and 2023 are US\$590,980,640 and US\$590,903,920, respectively (unaudited).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$13.723 dan AS\$837.055.

As of June 30, 2024 and 2023 the advance for purchase of fixed assets amounting to US\$13,723 and US\$837,055, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian padatanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of June 30, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

30 Juni/June 30, 2024

	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	77%	2.869.140	Juli-September 2024/ July-September 2024
Alat pengangkut/ Transportation equipment	90%	56.783	Juli-September 2024/ July-September 2024
Total		2.925.923	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10a. ASET TETAP (lanjutan)

10a. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	74%	3.014.722	Januari-Juni 2024/ January-June 2024
Perabot dan peralatan kantor/ Furnitures, Fixtures, and office equipment	69%	12.830	June 2024/ June 2024
Total		3.027.552	

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2045. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025 and has been extended until 2045. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$573 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$573 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of June 30, 2024 and 2023 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fairvalue.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS\$289.173.561 dan AS\$308.025.366 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to AS\$289,173,561 and US\$308,025,366 as of June 30, 2024 and 2023, respectively, (level 3 in the hierarchy).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS\$305.753.288 untuk tahun 2024 dan AS\$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS\$305.753.288 untuk tahun 2023 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US\$305,753,288 for 2024 and US\$239,750,000 and Rp1.017.507 million or equivalent to US\$305,753,288 for 2023 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10a. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Rincian pelepasan atau penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut :

10a. FIXED ASSETS (continued)

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of June 30, 2024 and 2023.

The detail of the disposal or sale of the Company's fixed assets are as follows :

	<u>30 Juni/June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/June 30, 2023</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Alat pengangkut	97.413	-	Transportation equipment
	97.413	-	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Alat pengangkut	97.413	-	Transportation equipment
	97.413	-	
Nilai tercatat	-	-	Carrying value
Harga jual			Selling price
Alat pengangkut	33.680	-	Transportation equipment
	33.680	-	
Laba pelepasan/ penjualan aset tetap	33.680	-	Gain on disposal/sale off fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10b. ASET HAK-GUNA

Nilai tercatat dan mutasi atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>				
Alat pengangkut	265.183	-	-	265.183
	265.183	-	-	265.183
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Alat pengangkut	265.183	-	-	265.183
	265.183	-	-	265.183
Nilai Tercatat Neto	-			-

	31 Desember/December 31, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>				
Alat pengangkut	265.183	-	-	265.183
	265.183	-	-	265.183
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Alat pengangkut	184.910	80.273	-	265.183
	184.910	80.273	-	265.183
Nilai Tercatat Neto	80.273			-

Acquisition cost
Transportation equipment

Accumulated Depreciation
Transportation equipment

Net Carrying Value

10c. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Saldo awal	-	84.943	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Penambahan bunga	-	-	Accretion of interest
Pembayaran	-	(84.943)	Payments
Total	-	-	Total

10b. RIGHT-OF-USE ASSETS

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

10c. LEASE LIABILITY

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak guna	-	80.273	Depreciation of right of use assets
Bunga atas liabilitas sewa	-	-	Interest on lease liabilities
Total	-	80.273	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30, 2024
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	1.355.572
Deposit atas listrik	532.103
Investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI-PT Pondok Indah Padang Golf	324.338
Keanggotaan atas golf	230.849
Total	2.442.862

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10a).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$36.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 21).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31, 2023	
Deferred charges - land rights, net	1.366.388	
Electricity deposit	535.468	
Investment in equity instrument at fair value through OCI-PT Pondok Indah Padang Golf	324.338	
Golf membership	230.849	
Total	2.457.043	

Deferred charges - land rights represent extension fee for 20 (twenty) years of the Company's HGB (Note 10a).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$36,822 for the years ended June 30, 2024 and 2023, respectively (Note 21).

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Hak atas tanah	3.538.915	2.209.349	Land rights
Penambahan	26.005	1.329.566	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.209.348)	(2.172.527)	Less accumulated amortization
Neto	1.355.572	1.366.388	Net

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk keanggotaan di PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), sebuah perusahaan yang aktivitas usahanya dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya yang mengelola padang golf. Investasi ini memiliki fitur instrument ekuitas karena selain keanggotaan juga akan memperoleh dividen atas keuntungan di PIPG.

Pembayaran dividen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2023 dari PT Pondok Indah Padang Golf sebesar AS\$5.085 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company, has investment in membership at PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), a company with its business activity in sport and its supporting activities which manages golf courses. This investment has equity instrument feature since in addition as membership, it also earn dividend on the profits of PIPG.

Dividend payments which were received by the Company in 2023 from PT Pondok Indah Padang Golf amounting to US\$5,085, respectively, are recorded as part of other income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Saldo awal	324.338	317.843	Beginning balance
Laba (rugi) selisih kurs	-	6.495	Gain (loss) on foreign exchange
Total	324.338	324.338	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2024
PT Bank Central Asia Tbk <i>Letter of credit</i> berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	1.371.723

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000.000.
- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000.
- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.
- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.
- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk <i>Usance letter of credit</i> in United States Dollar	1.673.882

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US\$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- *Standby letter of credit* ("L/C") facility with a maximum amount of US\$10,000,000.
- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit* ("SKBDN") and *usance SKBDN* facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US\$100,000,000 and US\$10,000,000, respectively.
- *Usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US\$20,000,000.
- *Negotiation/discount facilities* in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.
- *Multi-currency opening L/C facility* with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.
- *Bank guarantee facility* in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir padatanggal 30 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman fasilitas negosiasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar 6,10% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunanpabrik, mesin dan peralatan (Catatan 10).

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

These facilities will expire on June 30, 2025.

Based on the loan agreement, negotiation/discount facilities bear annual interest at 6.10% for loan in United States Dollar and 8.50% for loan in Rupiah.

The above facility is collateralized by land, factory, machineries and equipments (Notes 10).

The changes in financing activities in cash flowrelated to short-term bank loans as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	30 Juni/ June 30, 2024	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	1.673.882	-	1.673.882	1.371.723	1.371.723	Short-term bank loans (Note 31)

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	2.064.593	-	2.064.593	1.673.882	1.673.882	Short-term bank loans (Note 31)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	4.515.338	5.552.493	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Ineos Aromatics Indonesia	4.473.512	3.042.569	PT Ineos Aromatics Indonesia
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	1.365.961	511.731	Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Sadikun Niagamas Raya	809.700	751.002	PT Sadikun Niagamas Raya
Mitsubishi Corporation	536.488	-	Mitsubishi Corporation
Teijin Frontier Co., Ltd (Material Division)	413.075	244.049	Teijin Frontier Co., Ltd (Material Division)
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	-	903.278	Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific
PT Utama Karya Niaga	-	618.021	PT Utama Karya Niaga
PT Mineratama Prima Abadi	-	569.486	PT Mineratama Prima Abadi
Lain-lain	1.395.204	1.143.038	Others
Total	13.509.278	13.335.667	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	10.716.788	9.577.950	United States Dollar
Rupiah	2.531.206	3.525.661	Rupiah
Yen Jepang	261.284	232.056	Japanese Yen
Total	13.509.278	13.335.667	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Belum jatuh tempo	13.501.039	13.190.318
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.398	48.383
31 - 60 hari	3.182	35.529
61 - 90 hari	941	60.814
Lebih dari 90 hari	718	623
Total	13.509.278.	13.335.667

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Aging analysis of trade payables are as follows:

	Current
Already due	
1 - 30 days	48.383
31 - 60 days	35.529
61 - 90 days	60.814
More than 90 days	623
Total	13.335.667

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagaiberikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	1.485.735	1.618.327
Yen Jepang	206.120	125.361
Dolar Amerika Serikat	67.496	62.997
Euro Eropa	34.333	1.404
	1.793.684	1.808.089
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah	18.036	7.808
Total	1.811.720	1.815.897

14. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
Japanese Yen
United States Dollar
European Euro

Related party (Note 28)
Rupiah

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Listrik	767.608	307.738
Gas	353.397	389.611
Jasa profesional	21.923	24.001
PBB	200.977	-
Total	1.343.905	721.350

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Electricity
Gas
Professional fees

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai	3.167.233	3.522.879
Pajak penghasilan badan Tahun 2022	-	1.852.654
Total	3.167.233	5.375.533

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added tax ("VAT")
Corporate income taxes Year 2022

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	30 Juni/June 30,2024	31 Desember/December 31,2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2024	517.552	-	Year 2024
Tahun 2023	901.197	901.197	Year 2023
Total	1.418.749	901.197	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/June 30,2024	31 Desember/December 31,2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.992	3.810	Article 4 (2)
Pasal 21	88.114	60.375	Article 21
Pasal 22	12.324	22.833	Article 22
Pasal 23	9.272	12.917	Article 23
Pasal 26	12.938	3.773	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	415	Value-added tax
Total	127.640	104.123	Total

d. Beban pajak

d. Tax expense

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	30 Juni/June 30,2024	30 Juni/June 30, 2023	
Beban pajak kini	-	(499.431)	Current tax expense
Sub-total	-	(499.431)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	34.700	329.847	Deferred tax benefit
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	34.700	(169.584)	Income tax benefit (Expense)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Tax expense (continued)

Estimated taxable income are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Estimasi Penghasilan Kena pajak	(201.794)	424.097	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini 22%	-	(93.301)	<i>Current tax expense 22%</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pajak penghasilan pasal 22 Pajak penghasilan pasal 23	516.983 569	993.337 1.161	<i>Prepaid income taxes: Income tax article 22 Income tax article 23</i>
	517.552	994.498	
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	517.552	901.197	<i>Estimated claim of corporate income tax</i>
Estimasi tagihan Pajak			
Tahun 2024	517.552	-	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	901.197	901.197	<i>Year 2023</i>
	1.418.749	901.197	

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	918.475	918.475
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	133.143	94.549
Jangka panjang	1.232.236	1.274.413
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	367.994	367.994
Total	2.651.848	2.655.431
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(1.689.384)	(1.719.566)
Beban ditangguhkan		
hak atas tanah	-	(8.101)
Investasi pada instrumen ekuitas	(68.531)	(68.531)
Total	(1.757.915)	(1.796.198)
Aset pajak tangguhan - neto	893.933	859.233

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

16. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets and liabilities - net*

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<u>Deferred tax assets</u>
<i>Allowance for expected credit losses of trade receivables</i>
<i>Employee benefits liabilities</i>
<i>Short-term</i>
<i>Long-term</i>
<i>Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories</i>
Total
<u>Deferred tax liabilities</u>
<i>Fixed assets</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>land rights</i>
<i>Investment in equity instruments</i>
Total
Deferred tax assets - net

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2023

- Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-Mei 2023 sebesar Rp52.032.715.749 (setara dengan AS\$3.346.155) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 7 November 2023. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp67.111.930 (setara dengan AS\$4.353) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Tahun pajak 2022

- Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-Desember 2022 sebesar Rp 150.401.468.931 (setara dengan AS\$9.914.614) yang telah diterima oleh perusahaan dari tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan tanggal 12 September 2023. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp47.912.585 (setara dengan AS\$3.108) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2023

- Value-added taxes

On October 12, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January-May 2023 VAT amounting to Rp52,032,715,749 (equivalent to US\$3,346,155) which was received by the Company on November 7, 2023. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp67,111,930 (equivalent to US\$4,353) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2022

- Value-added taxes

From February 1, 2023 to August 21, 2023, the Company received SKPLB for its 2022 January-December VAT amounting to Rp150,401,468,931 (equivalent to US\$9,914,614) which was received by the Company from February 24, 2023 to September 12, 2023. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp47,912,585 (equivalent to US\$3,108) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2022 (lanjutan)

- Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2022 sebesar AS\$1.942.036 (Catatan 33).

Tahun pajak 2021

- Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-Desember 2021 sebesar Rp115.045.448.777 (setara dengan AS\$7.642.308) yang telah diterima oleh perusahaan dari tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp77.012.938 (setara dengan AS\$4.942) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Tahun pajak 2016

- Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas lebih bayar pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS\$113.182).

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2022 (continued)

- Corporate income tax

On January 25, 2024, the Company received SKPLB for its Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US\$1,942,036 (Note 33).

Fiscal year 2021

- Value-added taxes

From December 28, 2021 to September 28, 2022, the Company received SKPLB for its January-December 2021 VAT amounting to Rp115,045,448,777 (equivalent to US\$7,642,308) which was received by the Company from February 24, 2022 to October 17, 2022. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp77,012,938 (equivalent to US\$4,942) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2016

- Article 23 income tax

On January 11, 2023, the Company received refund from the Tax Office for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US\$113,182).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 22Februari 2024.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK 24, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. TAXATION (continued)

g. Tax Regulation

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

b. Long-term employee benefits liability

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2023, was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in their report dated February 22, 2024, respectively.

The calculation was in accordance with PSAK 24, by using the "Projected Unit Credit" method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,37%-7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)
Umur pensiun	57 tahun/ 57 years
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ 2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	4.451.778
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:	
Biaya jasa kini	584.323
Biaya bunga	320.479
Biaya jasa lalu perubahan program	627.600
	1.532.402
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:	
Asumsi keuangan	168.797
Penyesuaian atas pengalaman	(171.612)
	(2.815)
Pembayaran imbalan	(266.355)
Perubahan kurs	77.776
Saldo akhir	5.792.786

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The following assumptions are as follows:

Actuarial discount rate per annum	
Salary increase rate per annum	
Mortality rate	Retirement age
	Turnover rate
	Disability rate

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2023 are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past services cost plan amendment
Remeasurement gains recognized in OCI:
Actuarial changes arising from changes in:
Financial assumption
Experience adjustments
Benefits paid
Foreign exchange rate changes
Ending balance

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2023					
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(390.364)	1%	414.396	Increase
Penurunan	(1%)	437.845	(1%)	(376.287)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

2023		
≤ 1 tahun	405.941	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	2.629.646	> 1 - 5 years
> 5 tahun	39.401.701	> 5 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,01 tahun.

As of December 31, 2023, the average duration of the employee benefits liability are 14.01 years, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively are as follows:

30 Juni/June 30, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral				PT Hermawan Sentral
Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama				Anton Wiratama
(Presiden Komisaris)	307.305.122	6,37%	18.424.965	(President Commissioner)
Tatang Hermawan	274.983.880	5,70%	17.829.369	Tatang Hermawan
Afandi Hermawan				Afandi Hermawan
(Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	(Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	Silvia Wiratama (Director)
Nio Ing Tjung				Nio Ing Tjung
(Wakil Presiden Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	(Vice President Director)
Pemegang saham lain				Other stockholders
(masyarakat)	409.298.982	8,49%	25.583.549	(public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

31 Desember/December 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral				PT Hermawan Sentral
Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama				Anton Wiratama
(Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	(President Director)
Tatang Hermawan	274.983.880	5,70%	17.829.369	Tatang Hermawan
Afandi Hermawan				Afandi Hermawan
(Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	(Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	Silvia Wiratama (Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,01%	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain				Other stockholders
(masyarakat)	408.094.482	8,46%	25.423.363	(public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyesisihan tersebut.

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. PENDAPATAN

	30 Juni/June 30, 2024
Produk	
Staple Fiber	46.672.118
Filament Yarn	22.552.488
Chip	19.254.180
RCL	1.138.172
Total	89.616.958

20. REVENUE

	30 Juni/June 30, 2023
Staple Fiber	51.127.433
Filament Yarn	28.149.735
Chip	17.674.103
RCL	1.277.822
Total	98.229.093

Products
Staple Fiber
Filament Yarn
Chip
RCL
Total

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to customers which exceeded 10% of the sales above for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, as follows:

	30 Juni/June 30, 2024
PT Indo Kordsa Polyester	14,40%
Teijin Frontier Co., Ltd.	13,88%

	30 Juni/June 30, 2023
	11,57%
	16,48%

PT Indo Kordsa Polyester
Teijin Frontier Co., Ltd.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/June 30, 2024
PEMAKAIAN BAHAN	
Bahan baku	66.949.283
Bahan pembantu	2.358.115
Bahan pembungkus	1.393.667
Bahan pemroses	941.689
Jumlah pemakaian bahan	71.642.754
Upah buruh langsung	4.118.248
BEBAN PABRIKASI	
Bahan tidak langsung	11.257.265
Penyusutan (Catatan 10)	1.980.308
Amortisasi (Catatan 11)	36.822
Pemeliharaan	2.162.933
Upah buruh tidak langsung	1.178.226
Lain-lain	(13.718)
Total beban pabrikasi	16.601.836
TOTAL BEBAN PRODUKSI	92.362.838
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE	
Awal tahun	6.421.328
Akhir tahun	(6.672.217)
BEBAN POKOK PRODUKSI	92.111.949
PERSEDIAAN BARANG JADI	
Awal tahun	22.808.978
Akhir tahun	(26.630.248)
BEBAN POKOK PENJUALAN	88.290.679

	30 Juni/June 30, 2023
	71.166.745
	2.880.900
	1.919.942
	1.109.287
	77.076.874
	4.375.003
	12.013.545
	2.573.721
	36.822
	2.549.418
	1.246.217
	(134.480)
	18.285.243
	99.737.120
	8.216.547
	(8.254.968)
	99.698.699
	22.038.543
	(26.385.381)
	95.351.861

MATERIALS USED
Raw materials
Supplies
Packing materials
Processing materials
Total materials used
Direct labor

MANUFACTURING OVERHEAD
Indirect materials
Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 11)
Maintenance
Indirect labor
Others
Total manufacturing overhead

TOTAL MANUFACTURING COST
INVENTORIES
WORK IN PROCESS AND
INTERMEDIATE PRODUCTS
At beginning of year
At end of year
COST OF GOODS MANUFACTURED

FINISHED GOODS INVENTORIES
At beginning of year
At end of year
COST OF SALES

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	30Juni/June 30, 2023
Ongkos angkut dan transportasi	428.377	538.496
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	63.943	65.558
Klaim	20.499	1.830
Sewa dan asuransi	12.144	15.777
Administrasi Bank	12.399	15.800
Alat tulis dan perlengkapan kantor	6.391	9.233
Jamuan	180	245
Lain-lain	30.603	35.669
Total	574.536	682.608

22. SELLING EXPENSES

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, the details of selling expenses are as follows:

Freight and transportation
Salaries, wages and other benefits
Claim
Rental and insurance
Bank charges
Stationery and office supplies
Entertainment
Others
Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	30 Juni/June 30, 2023
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.579.656	1.482.140
Perbaikan dan pemeliharaan	107.380	56.616
Perjalanan	45.112	48.091
Penyusutan (Catatan 10)	35.264	36.203
Biaya tenaga ahli	35.235	38.868
Alih daya	22.724	26.145
Alat tulis dan perlengkapan kantor	21.591	23.553
Penelitian dan pengembangan	13.728	11.556
Administrasi Bank	10.839	9.775
Lain-lain	16.689	15.778
Total	1.888.218	1.748.725

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, the details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and other benefits
Repairs and maintenance
Travelling
Depreciation (Note 10)
Professional fee
Outsourcing
Stationery and office supplies
Research and development
Bank charges
Others
Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Investasi pada instrumen utang</u>					<u>Investment in debt instruments</u>
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	1.910.308	1.910.308	1.910.308	1.910.308	At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition
Pada biaya perolehan diamortisasi	38.213.289	34.931.493	38.572.696	35.290.900	At amortised cost
<u>Investasi pada instrumen ekuitas</u>	324.338	324.338	324.338	324.338	<u>Investment in equity instrument</u>
Total	40.447.935	37.166.139	40.807.342	37.525.546	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fair value of the above investment in debt instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (investasi pada instrumen utang), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instrument traded in active market (investment in debt instruments), is based on quoted market price at reporting date.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut. Perusahaan memiliki instrumen keuangan ini dalam bentuk investasi pada instrumen ekuitas (hierarki nilai wajar level 3).

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value. The Company has this financial instrument in the form of investment in equity instrument (fair value hierarchy as level 3).

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

3. *Short-term bank loan and lease liabilities.*

Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Short-term bank loans and lease liabilities are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni/June 30, 2024 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies											
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	23.094.747.356	102.702.780	82	2.198.220	4.394.132	Cash and cash equivalents					
Piutang usaha - lancar	76.291.671.077	-	-	31.494	4.679.652	Trade receivables - current					
Piutang lain-lain	602.117.444	-	-	-	36.668	Other receivables					
Pajak dibayar di muka	52.009.135.570	-	-	-	3.167.233	Prepaid taxes					
Estimasi tagihan pajak	23.297.282.966	-	-	-	1.418.749	Estimated claims for tax refund					
Aset tidak lancar lain-lain	6.525.000.000	-	-	-	397.357	Other non-current assets					
Total	181.819.954.413	102.702.780	82	2.229.714	14.093.791	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang usaha	41.564.933.284	42.090.239	-	-	2.792.490	Trade payables					
Utang lain-lain	24.693.426.843	33.203.767	-	32.114	1.744.224	Other payables					
Beban akrual	22.068.255.973	-	-	-	1.343.905	Accrued expenses					
Utang pajak	2.095.974.075	-	-	-	127.640	Taxes payable					
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.135.815.320	-	-	-	1.165.326	Short-term employee benefits liabilities					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	91.975.193.303	-	-	-	5.601.071	Long-term employee benefits liability					
Total	201.533.598.798	75.294.006	-	32.114	12.774.656	Total					
Aset (liabilitas) neto moneter	(19.713.644.385)	27.408.774	82	2.197.600	1.319.135	Net assets (liabilities) monetary					
31 Desember/December 31, 2023 Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies											
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar						
Aset						Assets					
Kas dan setara kas	13.209.953.545	98.349.789	82	2.412.871	4.238.567	Cash and cash equivalents					
Piutang usaha - lancar	71.999.047.943	-	-	67.200	4.745.126	Trade receivables - current					
Piutang lain-lain	943.442.159	-	-	-	61.199	Other receivables					
Pajak dibayar di muka	82.869.209.576	-	-	-	5.375.533	Prepaid taxes					
Estimasi tagihan pajak	13.892.852.952	-	-	-	901.197	Estimated claims for tax refund					
Aset tidak lancar lain-lain	6.525.000.000	-	-	-	423.262	Other non-current assets					
Total	189.439.506.175	98.349.789	82	2.480.071	15.744.884	Total					
Liabilitas						Liabilities					
Utang usaha	54.910.896.319	32.655.220	-	-	3.793.998	Trade payables					
Utang lain-lain	24.540.356.202	17.641.000	-	1.263	1.718.641	Other payables					
Beban akrual	11.120.331.808	-	-	-	721.350	Accrued expenses					
Utang pajak	1.605.163.772	-	-	-	104.123	Taxes payable					
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.151.473.186	-	-	-	1.242.311	Short-term employee benefits liabilities					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.301.590.090	-	-	-	5.792.786	Long-term employee benefits liability					
Total	200.629.811.377	50.296.220	-	1.263	13.373.209	Total					
Aset (liabilitas) neto moneter	(11.190.305.202)	48.053.569	82	2.478.808	2.371.675	Net assets (liabilities) monetary					

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang

berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2023 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2023

	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ Increase/decrease in percentage	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax expense	
Mata uang asing	+ 1%	(95.209)	Foreign currencies
	- 1%	95.209	

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama, yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign

currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2023 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e. *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") and *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

(iii) Commodity price risk (continued)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercayai dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar 59,7% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrumen utang dimana pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar 100% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.
5. Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 59.7% of the balance as of June 30, 2024 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 100% of the balance as of June 30, 2024 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of *staple fiber products*, *chip*, *filament yarn* and *RCL*.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	30 Juni/June 30, 2024					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan barang	46.672.118	19.254.180	22.552.488	1.138.172	89.616.958	<i>Sale of goods</i>
Beban pokok penjualan	46.356.306	19.202.510	22.201.286	530.577	88.290.679	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	315.812	51.670	351.202	607.595	1.326.279	Gross profit
Beban penjualan	312.865	23.982	232.756	4.933	(574.536)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.888.218)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(360.907)	<i>(Loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	33.680	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(20.829)	<i>Other operating expenses</i>
(Rugi) usaha	-	-	-	-	(1.484.531)	Operating Loss
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.282.737	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	<i>Finance charges</i>
Rugi sebelum manfaat pajak	-	-	-	-	(201.794)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak Tangguhan	-	-	-	-	34.700	<i>Tax benefit Deferred</i>
Rugi enam bulan berjalan	-	-	-	-	(167.094)	Loss for six months
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Aset segmen					335.435.926	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen					25.233.220	<i>Segment liabilities</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	30 Juni/June 30, 2023					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan barang	51.127.433	17.674.103	28.149.735	1.277.822	98.229.093	Sale of goods
Beban pokok penjualan	50.733.444	17.092.213	26.906.012	620.192	95.351.861	Cost of sales
Laba bruto	393.989	581.890	1.243.723	657.630	2.877.232	Gross profit
Beban penjualan	355.471	35.056	285.371	6.710	(682.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.748.725)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	-	-	-	-	1.226.706	Gain on foreign exchange, net
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(478.282)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	1.194.323	Operating income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.075.816	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	2.270.139	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(169.584)	Income tax expense
Laba enam bulan berjalan	-	-	-	-	2.100.555	Profit for six months
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Aset segmen					335.118.604	Segment assets
Liabilitas segmen					25.978.903	Segment liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	30 Juni/June 30, 2023	
Indonesia	71.537.986	74.115.108	Indonesia
Jepang	12.516.848	16.372.876	Japan
Thailand	2.187.192	3.271.589	Thailand
Cina	1.220.359	1.119.171	China
Amerika Serikat	1.125.764	1.840.495	United States of America
Jerman	484.901	958.473	Germany
Lainnya	543.908	551.381	Others
Total	89.616.958	98.229.093	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Key management personnel

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Liabilitas			Liability
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payable (Note 14)
PT Dunia Express Transindo	18.036	7.808	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas	25.233.220	25.009.599	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,07%	0,03%	Percentage of total liability to related party to total liabilities
	30 Juni/June 30, 2024	30 Juni/June 30, 2023	
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	722.625	579.541	Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 31, 2024		
Rata-rata tertimbang		
Rugi enam bulan berjalan/ Loss for six months	jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Rugi per saham/ Basic Earnings per share
167.094	4.823.076.400	0,00003
30 Juni/June 30, 2023		
Rata-rata tertimbang		
Laba enam bulan berjalan/ Profit for six months	jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Basic Earnings per share
2.100.555	4.823.076.400	0,00044

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

30. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

- Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS\$3.791.415 dan AS\$9.161.483.
- Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS\$621,504.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2023, the Company has the following significant commitments:

- Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US\$3,791,415 and US\$9,161,483.
- Total bank guarantees issued amounting to US\$621,504.

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024	31 Desember/December 31, 2023
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 12)	1.371.723	1.673.882
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	837.055	302.105
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	102.012
	2.208.778	2.077.999

31. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 12)
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Acquisitions of fixed assets through other payables

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- 1) Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- 2) Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- 3) Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- 4) Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- 1) *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- 2) *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- 3) *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
- 4) *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

• Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

• International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

• Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

• Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

• Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

• Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

..
In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

- Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024
and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2023.

34. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2024.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 8, 2024, the Company received a Tax Audit notification letter for year 2023 Corporate Income Tax ("CIT").

34. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 30, 2024.